

ABSTRACT

The Effect of Human Development Index, Inflation, Local Government Revenue, and Gross Regional Domestic Product on the Policy of Determining the Provincial Minimum Wage in Sumatra Island

Eria Bethesda (xvi + 74 pages)

Email: eriabthsda@gmail.com

This study investigated the factors influencing provincial minimum wage policy in Sumatra, Indonesia, by evaluating the impacts of the Human Development Index (HDI), inflation, Local Own-Source Revenue (LOSР), and Gross Regional Domestic Product (GRDP). The research utilized secondary panel data from ten provinces in Sumatra from 2020 to 2024, resulting in 50 observations. The analysis utilized descriptive statistics and panel data regression employing the random effects model. The results indicated that the HDI exerted a positive and significant influence on provincial minimum wage legislation, but inflation had a negative and significant impact. LOSR shown a positive although insignificant impact, while GRDP demonstrated a negative and insignificant effect. The concurrent analysis revealed that the independent factors jointly impacted provincial minimum wage legislation, with the model accounting for 89.07% of the variation in the dependent variable. These data indicated that the determination of provincial minimum wage in Sumatra was influenced by socioeconomic and fiscal issues. Consequently, policymakers ought to evaluate these variables holistically to develop wage policies that promote labor welfare and improve public accountability.

Keywords: *Human Development, Inflation, Revenue, GRDP, Minimum Wage*

ABSTRAK

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi, Pendapatan Asli Daerah, dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kebijakan Penetapan Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatera

Eria Bethesda (xvi + 74 halaman)

Email: eriabthsda@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Pulau Sumatera, Indonesia, dengan menguji pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), inflasi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data panel yang berasal dari sepuluh provinsi di Pulau Sumatera selama periode 2020–2024, sehingga diperoleh 50 observasi. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan regresi data panel dengan menggunakan model efek acak (*random effects model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan UMP, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. PAD menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, sementara PDRB memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap penetapan UMP, dengan kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 89,07%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penetapan UMP di Pulau Sumatera dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dan fiskal. Oleh karena itu, pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan berbagai faktor tersebut secara komprehensif dalam merumuskan kebijakan pengupahan guna meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja serta memperkuat akuntabilitas publik.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi, Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Provinsi